

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan antara kelekatan dengan kepercayaan diri anak taman kanak-kanak kelompok B di Kecamatan Padalarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelekatan antara ibu dan anak taman kanak-kanak kelompok B di Kecamatan Padalarang pada umumnya dapat dikatakan ideal, yaitu sebagian besar memiliki pola kelekatan aman. Ini artinya, anak sudah mendapatkan keamanan dan kenyamanan yang ditunjukkannya melalui sikap anak yang aktif dalam mengeksplorasi lingkungan, anak memberikan respon kasih sayangnya terhadap ibu, dan anak memiliki kesadaran sosial yang baik dengan lingkungannya.
2. Sama halnya dengan rasa percaya diri. Pada umumnya rasa percaya diri anak TK kelompok B di Kecamatan Padalarang sudah baik, karena sebagian besar anak menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi. Ini artinya sebagian besar anak sudah mampu menunjukkan keyakinan kemampuan diri, mampu menunjukkan sikap optimis, mulai mengembangkan rasa tanggung jawab atas perbuatannya, bersikap objektif dan mulai mengembangkan kemampuan berfikir rasional.
3. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara kelekatan dengan rasa percaya diri anak taman kanak-kanak kelompok B di Kecamatan Padalarang. Hal ini menunjukkan bahwa kelekatan berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak taman kanak-kanak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan rekomendasi demi kemajuan dan juga memberikan gambaran demi kemajuan semua pihak baik bagi peneliti, pihak sekolah maupun guru, tentang hubungan antara kelekatan ibu-anak dengan rasa percaya diri anak Taman Kanak-kanak

Kelompok B di Kecamatan Padalarang. Adapun rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Ibu
 - a) Ibu diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dasar anak yaitu perhatian dan kasih sayang, sehingga anak akan merasa aman dan nyaman berada dekat dengan ibu. Dengan begitu, diharapkan akan terjalin komunikasi yang baik antara ibu dan anak.
 - b) Ibu diharapkan mampu mengembangkan rasa percaya diri anak dengan memberikan stimulasi-stimulasi yang menunjang seperti : memberikan permainan yang menantang bagi anak.
2. Bagi Sekolah
 - a) Pihak sekolah dapat mengembangkan ekstrakurikuler yang dapat menstimulasi rasa percaya diri anak.
 - b) Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan kegiatan dan system belajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak.
3. Pendidik
 - a) Para pendidik diharapkan mampu menciptakan susunan kelas yang dapat melatih kepercayaan diri anak secara konsisten.
 - b) Para pendidik sebaiknya menerapkan cara belajar di kelas yang dapat mengembangkan rasa percaya diri anak, seperti : memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan bercerita di hadapan teman-temannya.
4. Penelitian selanjutnya
 - a) Sebisa mungkin peneliti selanjutnya dapat menjelaskan secara langsung angket yang digunakan pada orang tua (ibu). Hal ini untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada responden sehingga didapatkan data yang akurat dan sesuai.
 - b) Mengingat masih banyak faktor lainnya, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan faktor lain, seperti : hubungan konsep diri dengan rasa percaya diri, hubungan pola asuh orang tua dengan rasa percaya diri, dan sebagainya.

- c) Menambah ukuran sampel penelitian. Jika memungkinkan, peneliti dapat menggunakan sampel populasi (keseluruhan subyek dalam populasi) atau ukurannya mendekati populasi, agar hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat.